

POLA KOMUNIKASI DAN PARTISIPASI DALAM PEMBANGUNAN PARIWISATA MANDALIKA

GARCIA KRISNANDO NATHANAEL



**KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL & EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Pola komunikasi dan partisipasi dalam pembangunan pariwisata Mandalika” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Garcia Krisnando Nathanael
I3602231034

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

GARCIA KRISNANDO NATHANAEL. Pola komunikasi dan partisipasi dalam pembangunan pariwisata Mandalika. Dibimbing oleh DWI RETNO HAPSARI, RILUS A. KINSENG, dan S. BEKTI ISTIYANTO.

Pembangunan pariwisata Mandalika sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) merupakan manifestasi visi strategis pemerintah Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi makro melalui sektor pariwisata berkelas dunia. Sebagai Proyek Strategis Nasional (PSN), KEK Mandalika telah mencatatkan capaian fisik dan administratif yang signifikan, tecermin dari keberhasilan desa penyangga mencapai status Desa Mandiri pada Indeks Desa Membangun (IDM) 2023. Namun, akselerasi pembangunan infrastruktur fisik yang sangat pesat memerlukan penyelarasan yang berkesinambungan dengan maturitas infrastruktur komunikasi antaraktor pembangunan. Penelitian ini berangkat dari fenomena "jeda sinkronisasi" antara kemajuan fisik kawasan dengan dinamika komunikasi partisipatif di tingkat tapak. Permasalahan penelitian dirumuskan dalam lima pertanyaan utama yang menguji pengaruh pola komunikasi pembangunan terhadap partisipasi masyarakat dan keberhasilan pembangunan pariwisata, serta mencari penjelasan alternatif apabila hubungan linear antarvariabel tidak terpenuhi secara empiris.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan mekanisme hubungan antara pola komunikasi, partisipasi masyarakat, dan keberhasilan pembangunan pariwisata dalam konteks kawasan ekonomi khusus yang bertata kelola kompleks. Secara operasional, penelitian ini mengidentifikasi tiga variabel utama. Pola komunikasi pembangunan didefinisikan sebagai struktur interaksi dan arus pertukaran pesan antaraktor pembangunan yang diukur melalui sepuluh dimensi: arah penyebaran pesan, intensitas, keterbukaan informasi, pemanfaatan teknologi digital, interaktivitas sosial, kepatuhan norma lokal, adaptabilitas, kepercayaan pesan, orientasi kolaboratif, dan literasi emosional. Partisipasi masyarakat dipahami sebagai keterlibatan aktif warga yang mencakup tahap perencanaan (pengambilan keputusan), pelaksanaan program di lapangan, serta pemanfaatan hasil dan evaluasi keberlanjutan. Sementara itu, keberhasilan pembangunan pariwisata dimaknai sebagai capaian transformatif dari perspektif komunikasi, yang dioperasionalkan melalui tujuh aspek: kesadaran literasi pariwisata, partisipasi komunikatif dalam keputusan, konektivitas sosial, aksesibilitas informasi, kapasitas pemberdayaan individu, representasi budaya lokal, dan transformasi perilaku menuju keberlanjutan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed methods*) dengan desain eksplanatori sekuensial. Tahap kuantitatif dilakukan melalui survei terhadap 219 responden di empat desa penyangga (Kuta, Sengkol, Mertak, dan Rembitan) yang dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS). Tahap kualitatif menyusul kemudian melalui wawancara mendalam terhadap 13 informan kunci untuk menjelaskan mekanisme sosiokultural di balik angka statistik.

Hasil analisis SEM-PLS menunjukkan bahwa pola komunikasi pembangunan belum berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat ($\beta=0,071; p=0,538$).

Temuan kualitatif menjelaskan bahwa hal ini terjadi karena komunikasi yang berlangsung saat ini masih berada pada tahap informatif-administratif, yaitu informasi sering kali diterima agensi lokal setelah rencana pembangunan berada pada tahap final. Pengujian berikutnya menunjukkan temuan unik yaitu partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan namun memiliki arah hubungan negatif terhadap persepsi keberhasilan pembangunan ($\beta = -0,210; p < 0,001$). Fenomena ini diidentifikasi sebagai "Partisipasi Reaktif," yaitu peningkatan keterlibatan warga merupakan bentuk agensi kritis untuk menyelaraskan dinamika lapangan dengan nalar sosiokultural masyarakat Sasak. Data menunjukkan bahwa indikator transformasi perilaku menuju keberlanjutan meraih skor tertinggi, sementara indikator representasi budaya tetap berada pada level yang solid, membuktikan keberhasilan pemerintah dalam melestarikan identitas lokal di tengah transformasi modern.

Sebagai temuan kebaruan (*novelty*), penelitian ini mengembangkan "Model Resonansi Komunikasi Pembangunan Pariwisata (MRKP)." Model ini merekonstruksi hubungan antarvariabel dari pola linear searah menjadi siklus resonansi yang saling menguatkan. MRKP menjelaskan bahwa keberhasilan pembangunan pariwisata merupakan fungsi dari keselarasan komunikasi yang dibangun melalui enam komponen: komunikasi dialogis, keselarasan informasi, keseimbangan peran, ruang deliberasi, kapasitas partisipatif, dan legitimasi pembangunan. Hubungan ini bersifat sirkular. Hal ini menunjukkan legitimasi yang kokoh akan memperkuat kualitas komunikasi pada siklus pembangunan berikutnya.

Implikasi penelitian ini menekankan perlunya penguatan "infrastruktur komunikasi" guna mengimbangi kemegahan infrastruktur fisik KEK Mandalika. Saran kebijakan yang diajukan adalah pelembagaan "Protokol Pra-Keputusan" minimal 60 hari sebelum kebijakan strategis difinalisasi serta institusionalisasi nilai lokal seperti *Sangkep Beleg* ke dalam struktur tata kelola kawasan. Transformasi dari partisipasi reaktif menjadi kolaborasi transformatif melalui model resonansi ini akan memperkuat legitimasi sosial dan memastikan Mandalika menjadi destinasi pariwisata kelas dunia yang inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan bagi bangsa Indonesia.

Kata Kunci: KEK Mandalika, Komunikasi Pembangunan, Partisipasi Masyarakat, Model Resonansi, Pariwisata Berkelanjutan.



SUMMARY

GARCIA KRISNANDO NATHANAEL. *Communication patern and participation in the development Mandalika tourism. Supervised by DWI RETNO HAPSARI, RILUS A. KINSENG, and S. BEKTI ISTIYANTO.*

The development of Mandalika as a Special Economic Zone (SEZ) is a manifestation of the Indonesian government's strategic vision to accelerate macro-economic growth through the world-class tourism sector. As a National Strategic Project (PSN), Mandalika has recorded significant physical and administrative milestones, as evidenced by the achievement of buffer villages reaching 'Independent Village' (Desa Mandiri) status in the 2023 Village Development Index (IDM). However, the rapid acceleration of physical infrastructure requires continuous alignment with the maturity of communication infrastructure between development actors. This research stems from the phenomenon of a "synchronisation gap" between the region's physical progress and the dynamics of participatory communication at the local level. The research problem is formulated into five primary questions that examine the influence of development communication patterns on community participation and the success of tourism development, while seeking an alternative explanation should the linear relationships between variables remain empirically unsupported.

The primary objective of this study is to analyse and explain the mechanism of the relationship between communication patterns, community participation, and the success of tourism development within the context of a complex-governance special economic zone. Operationally, this research identifies three main variables. Development communication patterns are defined as the interaction structure and the flow of message exchange between development actors, measured through ten dimensions: direction of message diffusion, intensity, information openness, digital technology utilisation, social interactivity, adherence to local norms, adaptability, message trust, collaborative orientation, and emotional literacy. Community participation is understood as the active involvement of citizens covering the stages of planning (decision-making), field implementation, and the utilisation of results and sustainability evaluation. Meanwhile, tourism development success is interpreted as a transformative achievement from a communicative perspective, operationalised through seven aspects: tourism literacy awareness, communicative participation in decisions, social connectivity, information accessibility, individual empowerment capacity, local cultural representation, and behavioural transformation towards sustainability.

The study employs a mixed-methods approach with a sequential explanatory design. The quantitative phase was conducted through a survey of 219 respondents across four buffer villages (Kuta, Sengkol, Mertak, and Rembitan), analysed using Structural Equation Modelling–Partial Least Squares (SEM-PLS). The qualitative phase followed with in-depth interviews of 13 key informants to explain the socio-cultural mechanisms behind the statistical data.

The SEM-PLS analysis results indicate that development communication patterns do not yet have a significant effect on community participation ($\beta=0.071$; $p=0.538$). Qualitative findings explain that this occurs because current

communication remains at an “administrative-informative stage”, where information is often received by local agencies after development plans have reached a final stage. Subsequent testing revealed a unique finding where community participation significantly influences the perception of development success, but with a “negative relationship direction” ($\beta = -0.210; p < 0.001$). This phenomenon is identified as “Reactive Participation,” where increased citizen involvement serves as a form of critical agency to align field dynamics with the socio-cultural logic of the Sasak community. Data show that the “behavioural transformation towards sustainability indicator” achieved the highest score (2.24), while the cultural representation indicator remained solid, proving the government's success in preserving local identity amidst modern transformation.

As a theoretical novelty, this research develops the “Tourism Development Communication Resonance Model (MRKP).” This model reconstructs the relationship between variables from a one-way linear pattern into a mutually reinforcing “resonance cycle.” The MRKP explains that the success of tourism development is a function of communication alignment built through six components: “dialogic communication, communication attunement, role balance, deliberative space, participative capacity, and development legitimacy.” This relationship is circular, whereby robust legitimacy reinforces the quality of communication in subsequent development cycles.

The implications of this research emphasise the need to strengthen “communication infrastructure” to balance the grandeur of Mandalika's physical infrastructure. Policy recommendations include the institutionalisation of a “Pre-Decision Protocol” at least 60 days before strategic policies are finalised, as well as the integration of local values such as Sangkep Beleq into the zone's governance structure. Transforming reactive participation into “transformative collaboration” through this resonance model will bolster social legitimacy and ensure Mandalika becomes an inclusive, equitable, and sustainable world-class tourism destination for the Indonesian nation.

Keywords: Community Participation, Development Communication, Mandalika SEZ, Resonance Model, Sustainable Tourism.





@Hak cipta milik IPB University

IPB University

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

POLA KOMUNIKASI DAN PARTISIPASI DALAM PEMBANGUNAN PARIWISATA MANDALIKA

Garcia Krisnando Nathanael

Disertasi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor pada
Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan

**KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

- 1 Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, M.S
- 2 Dr. Rizal Akbar Aldyan, S.S., M. Sos

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

- 1 Dr. S. Bkti Istiyanto, S.Sos., M.Si

Judul Disertasi: Pola Komunikasi dan Partisipasi dalam Pembangunan Pariwisata
Mandalika

Nama : Garcia Krisnando Nathanael
NIM : 13602231034

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Dwi Retno Hapsari, S.P., M.Si

Pembimbing 2:
Prof. Dr. Rilus A. Kinseng, M.A.

Pembimbing 3:
Dr. S. Bakti Istiyanto, S.Sos., M.Si

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Dwi Retno Hapsari, S.P., M.Si
NIP 198510092014042001
Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ekologi Manusia:
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt. M.Si.
NIP 197810032009121003

Tanggal Ujian Tertutup : 21 Juli 2026

Tanggal Ujian Terbuka : 10 Agustus 2026

Tanggal Lulus: 13 AUG 2026

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih karunia, penyertaan, hikmat dan berkatNya sehingga penulis berhasil menyelesaikan disertasi ini dengan baik. Disertasi yang disusun melalui proses penelitian sejak bulan Juli 2023 hingga Agustus 2026 ini mengangkat bidang kajian Komunikasi Pembangunan dengan judul “Pola Komunikasi dan Partisipasi Dalam Pembangunan Pariwisata Mandalika”.

Penyusunan disertasi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, doa, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dwi Retno Hapsari, S.P., M.Si., Prof. Dr. Rilus A. Kinseng, M.A., dan Dr. S. Bakti Istiyanto, S.Sos., M.Si yang telah membimbing dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, kritik, dan saran yang sangat berharga selama proses penyusunan disertasi ini.
2. Moderator seminar, dan penguji luar komisi pembimbing.
3. Seluruh pihak dari instansi pemerintah, lembaga, organisasi, dan masyarakat yang telah memberikan izin penelitian, bantuan, serta informasi yang sangat diperlukan selama proses pengumpulan data di kawasan Pariwisata Mandalika
4. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, tempat penulis mengabdikan sebagai dosen, yang telah memberikan dukungan, kesempatan, serta lingkungan akademik yang kondusif sehingga penulis dapat menyelesaikan studi doktoral ini.
5. Kedua orang tua, keluarga besar, serta seluruh kerabat yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, semangat, dan dukungan kepada penulis dalam setiap tahap perjalanan studi ini.
6. Secara khusus kepada istri tercinta, yang dengan penuh kasih, kesabaran, pengertian, doa, dan pengorbanan selalu mendampingi serta memberikan kekuatan kepada penulis dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penyelesaian disertasi ini. Dukungan yang diberikan menjadi sumber semangat yang tidak ternilai bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa disertasi ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini.

Akhir kata, kiranya disertasi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Komunikasi Pembangunan, serta menjadi referensi bagi akademisi, praktisi, pemerintah, dan seluruh pihak yang berkepentingan dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Indonesia.

Bogor, Agustus 2026

Garcia Krisnando Nathanael

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xix
I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1. Manfaat Teoritis	10
1.4.2. Manfaat Praktis	11
1.4.3. Manfaat Kebijakan.....	11
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	11
1.6. Kebaruan Penelitian	12
II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1. Paradigma Komunikasi Pembangunan.....	14
2.2. Pembangunan Pariwisata Mandalika	14
2.2.1. Budaya Sasak sebagai Identitas, Daya Tarik, dan Komoditas Pariwisata.....	15
2.3. Pola Komunikasi dalam Pembangunan Pariwisata Mandalika	16
2.4. Konsep dan Dimensi Keberhasilan Pembangunan Pariwisata dari Perspektif Komunikasi Pembangunan	20
2.4.1. Teori Strukturasi.....	20
2.4.2. Tujuh Dimensi Keberhasilan Pembangunan Pariwisata	20
2.5. Partisipasi Masyarakat.....	21
2.5.1. Teori Komunikasi Dialogis	21
2.5.2. Konsep Partisipasi Masyarakat.....	22
2.6. Batas Konseptual Antar Konstruk Penelitian	23
2.7. Keadilan Komunikasi dan Keadilan Prosedural.....	24
2.8. Sintesis Hubungan Teori Tindakan Komunikatif, Teori Komunikasi Dialogis, dan Teori Strukturasi dalam Penelitian	24
2.9. Penelitian Terkait (<i>State of Art</i>).....	25
2.10. <i>Gap</i> Penelitian	26
2.10.1. Kesenjangan Teoretis	27
2.10.2. Kesenjangan Konseptual.....	27
2.10.3. Kesenjangan Empiris	27
2.10.4. Kesenjangan Metodologis.....	27
2.10.5. Kesenjangan Praktis dan Kebijakan	28
2.11. Kerangka Pemikiran	28
2.11.1. Kerangka Teoritik.....	28
2.11.2. Proposisi Penelitian.....	33
III METODOLOGI	35
3.1. Paradigma Penelitian	35
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	35

3.3. Pendekatan Penelitian	36
3.4. Jenis Penelitian	36
3.5. Strategi Penelitian	37
3.6. Definisi Operasional.....	37
3.6.1. Definisi Operasional Variabel Dependen.....	37
3.6.2. Definisi Operasional Variabel Independen	40
3.6.3. Definisi Operasional Variabel Mediasi	42
3.7. Teknik Pengambilan Data	43
3.8. Unit Analisis, Populasi, dan Sampel	43
3.8.1. Unit Analisis	43
3.8.2. Populasi.....	44
3.8.3. Sampel	44
3.9. Teknik Pengambilan Sampel	46
3.10. Instrumentasi Penelitian Kuantitatif.....	46
3.10.1. Validitas Instrumen	47
3.10.1.1. Validitas Isi	47
3.10.1.2. Validitas Konstruk	52
3.10.2. Reliabilitas Instrumen	52
3.11. Pengolahan dan Analisis Data Kuantitatif.....	52
3.11.1. Statistik Deskriptif	53
3.11.2. <i>Analisis Structural Equation Modeling - Partial Least Squares (SEM-PLS)</i>	53
3.12. Tahapan Penelitian Kualitatif	54
3.12.1. Identifikasi dan Penajaman Fokus Penelitian	54
3.12.2. Pemilihan Informan secara Purposive	54
3.12.3. Protokol Tindak Lanjut Kualitatif Berdasarkan Skenario Hasil Pengujian Hipotesis	56
3.12.4. Pengumpulan Data Lapangan	56
3.12.5. Reduksi dan Koding Data	57
3.12.6. Penarikan Tema dan Interpretasi Makna.....	57
3.12.7. Uji Kredibilitas dan Validitas Temuan	58
3.12.8. Penyusunan Laporan dan Penyimpulan	58
3.12.9. Teknik Pengumpulan Data	59
3.12.10. Teknik Analisis Data	59
3.12.11. Uji Keabsahan Data	60
3.13. Interpretasi Hasil Keseluruhan Penelitian	60
IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	62
4.1. Profil Lokasi Penelitian	62
4.1.1. Profil Desa Kuta.....	62
4.1.2. Profil Desa Mertak.....	62
4.1.3. Profil Desa Sengkol	63
4.1.4. Profil Desa Rembitan.....	63
4.1.5. Keterkaitan Antar Desa	64
4.2. Hasil Tahap Penelitian Kuantitatif	65
4.2.1. Profil Responden.....	65
4.2.2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	70
4.2.3. Analisis Hasil SEM-PLS.....	71
4.2.3.1. Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer model</i>).....	72

4.2.3.2	Evaluasi Model Struktural (<i>Inner model</i>).....	74
4.2.3.3	Ringkasan dan Interpretasi Pengujian Hipotesis	76
4.2.3.4	Rangkuman Hasil Kuantitatif dan Profil Responden	78
4.3.	Hasil Tahap Penelitian Kualitatif	79
4.3.1.	Deskripsi Pemilihan Responden	79
4.3.2.	Uji Kredibilitas dan Validitas Temuan	82
4.3.2.1.	<i>Member Checking</i>	82
4.3.2.2.	Triangulasi Sumber.....	82
4.3.2.3.	<i>Audit Trail</i>	83
4.3.3.	Temuan Penelitian Kualitatif Berdasarkan Wilayah Desa	83
4.3.3.1.	Desa Mertak	83
4.3.3.2.	Desa Rembitan	84
4.3.3.3.	Desa Kuta	84
4.3.3.4.	Desa Sengkol.....	85
4.3.3.5	Sintesis dari Perspektif Komunikasi Pembangunan... ..	85
4.3.4.	Analisis Data Kualitatif.....	85
4.3.4.1.	<i>Word Cloud</i> Dan <i>Tree map</i>	85
4.3.4.2.	<i>Hierarchy</i>	92
4.3.4.3.	<i>Chart Node</i>	100
4.3.4.4.	Hasil Pengodean Data Dan Visualisasi <i>Project Map</i>	107
4.3.5.	Uji Keabsahan Data	112
4.3.5.1.	Triangulasi Data	112
4.3.5.2.	<i>Peer Debriefing</i>	112
4.3.5.3.	Refleksivitas Peneliti.....	113
4.3.5.4.	<i>Audit Trail</i> Berbasis NVivo	113
4.3.6.	Interpretasi Hasil Penelitian Kualitatif.....	113
4.3.6.1	Karakteristik Informan: Representasi Agensi Lokal.....	114
4.3.6.2	Narasi Wilayah: Dinamika Komunikasi Antar Desa	114
4.3.6.3	Analisis Visual NVivo dan Sintesis Temuan.....	115
4.3.6.4	Uji Keabsahan Data: Menjamin Kredibilitas Temuan	116
4.3.6.5	Perspektif Pengelola Kawasan: Suara ITDC dalam Triangulasi Data.....	116
4.4.	Integrasi Hasil Analisis Kuantitatif dan Kualitatif	117
4.4.1	Kesenjangan antara Ketersediaan Teknologi dan Pemanfaatan Ekonomi Digital.....	118
4.4.2	Karakter Komunikasi dan Tingkat Partisipasi Masyarakat... ..	118
4.4.3	Pola Partisipasi yang Tumbuh dari Respons atas Persoalan di Lapangan.....	119
4.4.4	Jejaring Komunikasi dan Pemerataan Akses Antarwarga.....	119
4.4.5	Modal Budaya sebagai Kekuatan yang Bertahan	120
4.4.6	Menuju Keselarasan Komunikasi di Mandalika	120
4.4.7	Sintesis Lintas-Desa: Sarana dan Aktor Komunikator	120
4.4.8	Meta-Inferensi Kuantitatif–Kualitatif.....	123
4.5.	Pembahasan	124
4.5.1	Pembahasan Dimensi dan Indikator Pola Komunikasi Pembangunan (Variabel X).....	124
4.5.2	Pembahasan Dimensi dan Indikator Partisipasi Masyarakat (Variabel Z)	126



4.5.3 Pembahasan Dimensi dan Indikator Pembangunan Pariwisata (Variabel Y).....	128
4.5.4. Pengaruh pola komunikasi pembangunan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan pariwisata Mandalika	129
4.5.5 Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan pembangunan pariwisata Mandalika	132
4.5.6 Pengaruh pola komunikasi pembangunan terhadap keberhasilan pembangunan pariwisata Mandalika	135
4.5.7 Pengaruh Tidak Langsung Pola Komunikasi Pembangunan terhadap Keberhasilan Pembangunan Pariwisata Mandalika melalui Partisipasi Masyarakat sebagai Variabel Mediasi	138
4.5.8 Penjelasan Alternatif atas Hubungan Antarkonstruksi: Model Resonansi Komunikasi Pembangunan Pariwisata (MRKP)	140
4.5.9 Dinamika Kontekstual dan Penyelarasan Hubungan Antarvariabel dalam Transformasi Pariwisata Mandalika.....	143
4.5.10. Novelty Penelitian: Model Resonansi Komunikasi Pembangunan Pariwisata	145
4.5.10.1 Keterbatasan Model Linear dalam Menjelaskan Pengaruh Komunikasi Pembangunan.....	145
4.5.10.2 Sintesis Teoretis: Integrasi Habermas, Freire, Giddens, dan Servaes	146
4.5.10.3 Model Resonansi Komunikasi Pembangunan Pariwisata sebagai Model Konseptual Baru	147
4.5.10.4 Kontribusi Model Resonansi terhadap Teori dan Kajian Pembangunan Pariwisata	149
4.5.11. Batasan Penelitian	150
V SIMPULAN DAN SARAN	152
5.1. Simpulan.....	152
5.2. Saran.....	153
DAFTAR PUSTAKA	156
LAMPIRAN.....	167
RIWAYAT HIDUP	186

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Pola Komunikasi Pembangunan dan Keterkaitan Tidak Langsungnya dengan Teori Tindakan Komunikatif Habermas	18
Tabel 2	Sepuluh Indikator Operasional Variabel Pola Komunikasi Pembangunan	19
Tabel 3	Tujuh Dimensi Keberhasilan Pembangunan Pariwisata dari Perspektif Komunikasi Pembangunan	20
Tabel 4	Tiga Indikator Operasional Variabel Partisipasi Masyarakat	23
Tabel 5	Perbedaan Fokus Analisis Tiga Konstruk Penelitian	24
Tabel 6	Posisi, Kontribusi, dan Keterbatasan Tiga Teori Utama	25
Tabel 7	Ringkasan Penelitian Terkait tentang Komunikasi dan Pembangunan Pariwisata Mandalika	25
Tabel 8	Jumlah penduduk dari desa lokasi penelitian	44
Tabel 9	Operasionalisasi instrumen penelitian Kuesioner Pola Komunikasi (Variabel X)	47
Tabel 10	Operasionalisasi Instrumen Penelitian Kuesioner Pembangunan Pariwisata Mandalika (Variabel Y)	49
Tabel 11	Operasionalisasi Instrumen Penelitian Kuesioner Partisipasi Masyarakat (Variabel Mediasi)	51
Tabel 12	Protokol tindak lanjut kualitatif	56
Tabel 13	Karakteristik Responden Penelitian per Desa (n=219)	64
Tabel 14	Jumlah dan persentasi responden berdasarkan desa	65
Tabel 15	Jumlah dan persentasi responden berdasarkan jenis kelamin	65
Tabel 16	Jumlah dan persentasi responden berdasarkan usia responden	66
Tabel 17	Jumlah dan persentasi responden berdasarkan status perkawinan responden	66
Tabel 18	Jumlah dan persentasi responden berdasarkan status kepemilikan tempat tinggal	66
Tabel 19	Jumlah dan persentasi responden berdasarkan pekerjaan utama responden	67
Tabel 20	Jumlah dan persentasi responden berdasarkan status pekerjaan responden	67
Tabel 21	Jumlah dan persentasi responden berdasarkan keterlibatan ekonomi responden di sektor pariwisata Mandalika	68
Tabel 22	Rata-rata pendapatan pribadi responden per bulan dalam 3 bulan terakhir	68
Tabel 23	Kepemilikan handphone responden	69
Tabel 24	Literasi digital responden untuk pekerjaan	69
Tabel 25	Jarak rumah responden ke kawasan inti pariwisata Mandalika	69
Tabel 26	Keterlibatan responden dalam organisasi/keompok lokal	70
Tabel 27	Analisis Deskriptif Variabel Pola Komunikasi Pembangunan	70
Tabel 28	Analisis Deskriptif Variabel Pembangunan Pariwisata Mandalika (Y)	71
Tabel 29	Analisis Deskriptif Variabel Partisipasi Masyarakat (Mediasi)	71
Tabel 30	Validitas Konstruk dan Reliabilitas (Model Final)	73
Tabel 31	Kriteria Fornell-Larcker	74
Tabel 32	Nilai HTMT	74

Tabel 33	Nilai Ukuran Efek (f^2)	75
Tabel 34	Nilai Relevansi Prediktif (Q^2)	75
Tabel 35	Koefisien Jalur dan Signifikansi (Bootstrapping)	75
Tabel 36	Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian	77
Tabel 37	Profil Informan	80
Tabel 38	Karakteristik komunikasi dan partisipasi pada keempat desa penelitian	100
Tabel 39	Sintesis Sarana dan Aktor Komunikator per Desa	121
Tabel 40	Meta-Inferensi Kuantitatif–Kualitatif.....	123
Tabel 41	Komponen Inti, Aktor, dan Level Analisis	147
Tabel 42	Pembedaan dari Teori-Teori Dasar	148
Tabel 43	Strategi komunikasi pembangunan yang direkomendasikan.....	153

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Model kerangka teoritik.....	32
Gambar 2	Gambar <i>word cloud</i> (Data diolah pada periode Maret 2026)	86
Gambar 3	<i>Tree map</i> (Data diolah pada periode Maret 2026)	89
Gambar 4	Gambar analisis <i>Hierarchy</i> (Data diolah pada periode Maret 2026).....	92
Gambar 5	<i>Chart node</i> Pola Komunikasi Pembangunan (Data diolah pada periode Maret 2026).....	101
Gambar 6	<i>Chart node</i> Partisipasi Masyarakat- <i>Code by Item</i> (Data diolah pada periode Maret 2026).....	103
Gambar 7	<i>Chart Node</i> Persepsi terhadap Dampak Pembangunan- <i>Code by Item</i> (Data diolah pada periode Maret 2026)	105
Gambar 8	Hasil pengodean data dan visualisasi <i>project map</i> pola komunikasi pembangunan (Data diolah pada periode Maret 2026).....	108
Gambar 9	Hasil pengodean data dan visualisasi <i>project map</i> Partisipasi Masyarakat (Data diolah pada periode Maret 2026)	109
Gambar 10	Hasil pengodean data dan visualisasi <i>project map</i> Persepsi Masyarakat terhadap Pembangunan (Data diolah pada periode Maret 2026).	111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuesioner Penelitian Kuantitatif	168
Lampiran 2.	Formulir persetujuan berpartisipasi (inform consent)	173
Lampiran 3.	Pertanyaan semi-structured interview untuk wawancara mendalam	174
Lampiran 4.	Validitas konstruk dan reliabilitas tahap 1	178
Lampiran 5	<i>Forner-Larcker</i> tahap 1	179

Lampiran 6.	<i>Crossloading</i> tahap 1	180
Lampiran 7.	HTMT Tahap 1	182
Lampiran 8.	Tabel VIF, Nilai <i>Crossloading</i> tahap 2, Validitas Konstruk dan reliabilitas tahap 2.....	183
Lampiran 9.	Nilai <i>Fornell-Lacker</i> tahap 2, Nilai HTMT tahap 2, Nilai Koefisien Determinasi, Nilai Ukuran Efek (f^2), Nilai Relevansi Prediktif (Q^2), Nilai Signifikansi dan Relevansi Indikator.....	184

